



# SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, JAKARTA 10110 - TROMOL POS NO. 1020  
Telepon : (021) 3843348, 3810350, 3454546 / Fax : (021) 3453553, 3454546

Nomor : 1034 /SEK/HM.01.2/12/2017  
Lampiran : Satu bundel  
Perihal : Penyelenggaraan Upacara Peringatan  
Hari Ibu ke-89 Tahun 2017

Jakarta, 20 Desember 2017

- Yth. 1. Kepala Pengadilan Militer Utama  
2. Para Ketua Pengadilan Tinggi  
3. Para Ketua Pengadilan Tinggi Agama  
4. Para Kepala Pengadilan Militer Tinggi  
5. Para Ketua Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara  
6. Para Ketua Pengadilan Negeri  
7. Para Ketua Pengadilan Agama  
8. Para Kepala Pengadilan Militer  
9. Para Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara

di -

Seluruh Indonesia

Menindaklanjuti Surat dari Menteri Sekretaris Negara RI. Nomor : B-1176/M.Sesneg/Set/TU.00.04/12/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Ibu ke-89 Tahun 2017, dengan ini diinstruksikan kepada seluruh Pengadilan pada empat lingkungan peradilan untuk menyelenggarakan upacara bendera pada hari Jumat, tanggal 22 Desember 2017, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Tempat Pelaksanaan Upacara di Kantor Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama pada wilayah masing-masing lingkungan.
2. Pelaksanaan upacara bendera mengikuti tata tertib upacara bendera (terlampir)
3. Waktu Pelaksanaan Upacara pada pukul 08.00 waktu setempat atau disesuaikan.
4. Pembina Upacara adalah Ketua Pengadilan Tingkat Banding dan Ketua Pengadilan Tingkat Pertama (atau yang ditunjuk).
5. Amanat Pembina Upacara, searah dengan tema/sub tema dan disesuaikan dengan ruang lingkup organisasi kemasyarakatan terkait.
6. Tema pelaksanaan peringatan Hari Ibu ke-89 Tahun 2017 adalah "Perempuan Berdaya, Indonesia jaya" dan untuk Pedoman Penyelenggaraan Peringatan Hari Ibu ke-89 Tahun 2017 dapat diunduh melalui [www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id).
7. Pakaian upacara adalah untuk Pimpinan dan Hakim (PSL) dan untuk Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pegawai berpakaian PDH (Pakaian Dinas Harian).

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan.

Sekretaris Mahkamah Agung RI

  
A. S. Pudjoharsoyo

Tembusan:

1. Ketua Mahkamah Agung RI
2. Kepala Biro Hukum dan Humas Mahkamah Agung RI

**TATA URUTAN UPACARA  
MEMPERINGATI HARI IBU KE 89 TAHUN 2017**

**1. Persiapan Upacara**

Peserta menempati tempat yang telah ditentukan

**2. Pemimpin Upacara memasuki lapangan upacara**

- a. Pemimpin Upacara menempatkan diri di tempat yang telah ditentukan
- b. Pemimpin Upacara mengambil alih Komando

**3. Acara Pendahuluan**

- a. Pembina Upacara memasuki lapangan upacara
- b. Pembina Upacara menempatkan diri di tempat yang telah ditentukan
- c. Pemimpin Upacara menyiapkan barisan

**4. Acara Pokok**

- a. Penghormatan kepada Pembina Upacara
- b. Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara
- c. Pengibaran Bendera Sang Saka Merah Putih
- d. Mengheningkan Cipta
- e. Pembacaan Naskah Pancasila
- f. Pembacaan Naskah Pembukaan UUD 1945
- g. Pembacaan sejarah singkat Hari Ibu
- h. Menyanyikan hymne Hari Ibu.
- i. Amanat Pembina Upacara
- j. Menyanyikan Mars Hari Ibu
- k. Pembacaan Doa

**5. Acara Penutup**

- a. Laporan Pemimpin Upacara
- b. Penghormatan kepada Pembina Upacara
- c. Pembina Upacara meninggalkan lapangan upacara
- d. Upacara selesai, barisan dibubarkan





MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

18 Desember 2017

Nomor : B-1176/M.Sesneg/Set/TU.00.04/12/2017  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Penyelenggaraan Upacara Peringatan  
Hari Ibu Ke-89 Tahun 2017

Yang terhormat,

1. Pimpinan Lembaga Negara
2. Gubernur Bank Indonesia
3. Para Menteri
4. Panglima TNI
5. Kapolri
6. Jaksa Agung
7. Para Pimpinan Lembaga Non Struktural
8. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
9. Para Gubernur, Bupati, dan Walikota di Seluruh Indonesia
10. Para Pimpinan BUMN/BUMD
11. Para Kepala Perwakilan RI di Luar Negeri  
melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri

di

Tempat

Bersama ini dengan hormat diberitahukan bahwa Upacara Peringatan Hari Ibu Ke-89 tanggal 22 Desember 2017 diselenggarakan secara nasional dengan tema "*Perempuan Berdaya, Indonesia Jaya*".

Kepada Pimpinan Lembaga-lembaga Negara, Gubernur Bank Indonesia, para Menteri, Panglima TNI, Kapolri, Jaksa Agung, para Pimpinan Lembaga Non Struktural, para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Gubernur, Bupati, Walikota, Pimpinan BUMN/BUMD, serta Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri dimohon menyelenggarakan Upacara Peringatan Hari Ibu Ke-89 Tahun 2017 pada hari dan tanggal yang sama atau sesuai dengan kondisi dan situasi setempat di lingkungan kerja masing-masing dalam suasana khidmat, tertib, dan sederhana, mengacu pada pedoman penyelenggaraan Upacara Peringatan Hari Ibu Ke-89 Tahun 2017 yang dapat diunduh melalui [www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id).

Demikian untuk mendapat perhatian.

Menteri Sekretaris Negara  
selaku  
Ketua Panitia Negara Perayaan Hari-Hari  
Nasional dan Penerimaan Kepala Negara/  
Pemerintah Asing/Pimpinan Organisasi  
Internasional,



Pratikno

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Jalan Veteran No. 17 - 18, Jakarta 10110 Telepon (021) 3845627, 3442327

## PANDUAN UPACARA

### Upacara Bendera di Lapangan

- Tanggal upacara: Hari Jumat, 22 Desember 2017
- Tempat upacara: di Lapangan upacara/halaman kantor instansi pemerintah/swasta baik di tingkat pusat, daerah maupun perwakilan Republik Indonesia di luar negeri
- Peserta: pejabat pemerintah, swasta dan anggota organisasi kemasyarakatan dan masyarakat.

#### Urutan acara:

1. Penghormatan umum kepada inspektur upacara, dipimpin oleh komandan upacara.
2. Laporan komandan upacara kepada inspektur upacara bahwa upacara siap dimulai.
3. Pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih, diiringi dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya oleh seluruh peserta.
4. Mengheningkan cipta, dipimpin oleh inspektur upacara.
5. Pembacaan naskah Pancasila diikuti oleh peserta upacara.
6. Pembacaan naskah Pembukaan UUD 1945.
7. Pembacaan sejarah singkat Hari Ibu.
8. Menyanyikan hymne Hari Ibu.
9. Amanat inspektur upacara, searah dengan tema/sub tema dan disesuaikan dengan ruang lingkup organisasi kemasyarakatan terkait.
10. Menyanyikan Mars Hari Ibu.
11. Pembacaan doa.
12. Laporan komandan upacara kepada inspektur upacara, bahwa upacara telah selesai.
13. Penghormatan umum kepada inspektur upacara, dipimpin oleh komandan upacara.
14. Upacara selesai.

### Upacara di dalam Gedung

- Disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat, upacara peringatan dapat dilakukan di dalam gedung/ruangan pada waktu dan tempat yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara.
- **Peserta**  
Pejabat pemerintah, anggota TNI, karyawan/karyawati instansi pemerintah, swasta, anggota organisasi kemasyarakatan, Tim Penggerak PKK, daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat umum serta perwakilan negara asing di Indonesia sebagai undangan.



## LAGU INDONESIA RAYA

3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 5 0 5 5 6 5 4 3 2 0  
In - do - ne - sia Ta - nah A - ir - ku ta - nah tum - pah da - rah - ku.

2 3 4 2 2 2 1 1 7 6 6 0 5 5 7 6 5 4 3 3 0  
Di sa - na - lah a - ku ber - di - ri ja - di pan - du I - bu - ku.

3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 5 0 5 5 6 5 1 2 7 6 0  
In - do - ne - sia ke - bang - sa - an - ku, Bang - sa dan Ta - nah A - ir - ku.

6 6 4 4 3 2 5 1 0 7 6 5 4 3 2 1 1 0  
Ma - ri - lah ki - ta ber - se - ru: "In - do - ne - sia ber - sa - tu...!"

5 5 6 4 4 4 4 4 3 1 1 1 7 1 2 5 5 5 4 4 3 3 1 0  
Hi - dup - lah Ta - nah - ku, hi - dup - lah Ne - gri - ku, Bang - sa - ku, Rak - yat - ku, se - mu - a - nya.

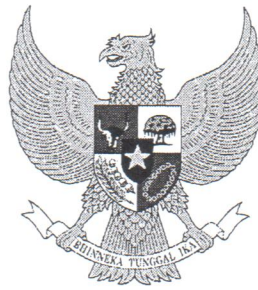
5 5 6 4 4 4 4 4 3 1 1 1 7 1 2 5 5 3 2 1 1 0  
Ba - ngun - lah ji - wa - nya, ba - ngun - lah ba - dan - nya, un - tuk In - do - ne - sia Ra - ya.

1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5 4 2 2 2 5 4 3 1 0  
In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - kal Mer - de - kal Ta - nah - ku, Ne - gri - ku yang ku - cin - ta.

1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5 5 4 3 2 3 2 1 1 0  
In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - kal Mer - de - kal Hi - dup - lah In - do - ne - sia Ra - ya!

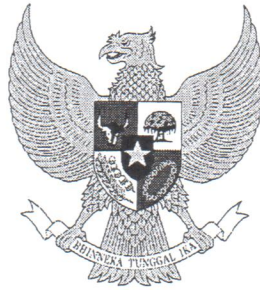
1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5 4 3 3 3 5 4 3 1 0  
In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - kal Mer - de - kal Ta - nah - ku, Ne - gri - ku yang ku - cin - ta.

1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5 5 4 3 2 3 2 1 0  
In - do - ne - sia Ra - ya mer - de - kal Mer - de - kal Hi - dup - lah In - do - ne - sia Ra - ya!



## **PANCASILA**

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB**
- 3. PERSATUAN INDONESIA**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT  
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/  
PERWAKILAN**
- 5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA**



## **UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945**

### **PEMBUKAAN**

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan berkebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada Ketuhanan yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



## SEJARAH SINGKAT HARI IBU

Gema Sumpah Pemuda dan lantunan lagu Indonesia Raya yang pada tanggal 28 Oktober 1928 digelorkan dalam Kongres Pemuda Indonesia, menggugah semangat para pimpinan perkumpulan kaum perempuan untuk mempersatukan diri dalam satu kesatuan wadah mandiri. Pada saat itu sebagian besar perkumpulan masih merupakan bagian dari organisasi pemuda pejuang pergerakan bangsa.

Selanjutnya, atas prakarsa para perempuan pejuang pergerakan kemerdekaan pada tanggal 22-25 Desember 1928 diselenggarakan Kongres Perempuan Indonesia yang pertama kali di Yogyakarta. Salah satu keputusannya adalah di bentuknya satu organisasi federasi yang mandiri dengan nama Perikatan Perkoempoelan Perempoean Indonesia (PPPI).

Melalui PPPI tersebut terjalin kesatuan semangat juang kaum perempuan untuk secara bersama-sama kaum Laki-laki berjuang meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, dan berjuang bersama-sama kaum perempuan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan Indonesia menjadi perempuan yang maju.

Pada tahun 1929 Perikatan Perkoempoelan Perempuan Indonesia (PPPI) berganti nama menjadi Perikatan Perkoempoelan Istri Indonesia (PPII). Pada tahun 1935 diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta. Kongres tersebut disamping berhasil membentuk Badan Kongres Perempuan Indonesia, juga menetapkan fungsi utama Perempuan Indonesia sebagai Ibu Bangsa, yang berkewajiban menumbuhkan dan mendidik generasi baru yang lebih menyadari dan lebih tebal rasa kebangsaannya.

Pada tahun 1938 Kongres Perempuan Indonesia III di Bandung menyatakan bahwa tanggal 22 Desember sebagai Hari Ibu. Selanjutnya, dikukuhkan oleh Pemerintah dengan Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional yang Bukan Hari Libur tertanggal 16 Desember 1959, yang menetapkan bahwa Hari Ibu tanggal 22 Desember merupakan hari nasional dan bukan hari libur. Tahun 1946 Badan ini menjadi Kongres Wanita Indonesia disingkat KOWANI, yang sampai saat ini terus berkiprah sesuai aspirasi dan tuntutan zaman. Peristiwa besar yang terjadi pada tanggal 22 Desember tersebut kemudian dijadikan tonggak sejarah bagi Kesatuan Pergerakan Perempuan Indonesia. Hari Ibu oleh bangsa Indonesia diperingati tidak hanya untuk menghargai jasa-jasa perempuan sebagai seorang ibu, tetapi juga jasa perempuan secara menyeluruh, baik sebagai ibu dan istri maupun sebagai warga negara, warga masyarakat dan sebagai abdi Tuhan Yang Maha Esa, serta sebagai pejuang dalam merebut, menegakan dan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan nasional.

## HYMNE HARI IBU

F = 1 : 4/4  
Maestoso

Lagu : N. Simanungkalit  
Syair : KOWANI, Dharma Pertiwi,  
Dharma Wanita, Tim Penggerak PKK

S1	5̣   1 . 2̣ 3 6   5 . . .	3̣ . 2̣   1 . 3̣ 5 4   3 . . .
S2	5̣   5̣ . 5̣ 1 4   3 . . .	1̣ 7̣   6̣ 7̣ 2 7   1 . . .
A	5̣   3̣ . 4̣ 5̣ 1   1 . . .	5̣ 4̣   3̣ . 6̣ 7̣ 5̣   5̣ . . .

Se - kun - tum me - la - ti,                      lambang ka - sih nan su - ci,  
Wa - ni - ta Indo - ne - sia,                      s'bagai I - bu Bang - sa,

S1	5̣   1 . 2̣ 3 6   5 . . .	3̣ 1̣   2 . 4̣ 3 2   1 . . .
S2	5̣   5̣ . 5̣ 1 4   3 . . .	1̣ 1̣   1 . 7̣ 5̣ 5̣   . . .
A	5̣   3̣ . 4̣ 5̣ 1   1 . . .	5̣ 3̣   4 . 6̣ 5̣ 4   3 . . .

I - bu In - do - ne - sia,                      Pem - bi - na Tu - nas Bang - sa  
In - san pem - ba - ngun - an,                      Mi - tra se - ja - jar pri - a,

S1	1   1 . 1̣ 4 6̣ 6̣   6 5̣ 3 1 1̣ 3̣   5 6̣ 5 3 1   2 . . .
S2	1   7̣ . 7̣ 6̣ 1̣ 1̣   1 1̣ 1̣ 5̣ 5̣ 1̣   3 4 3 1 6̣   1 7̣ . . .
A	3̣   3̣ . 3̣ 4 4̣ 4̣   4 5̣ 5̣ 3̣ 3̣ 5̣   1 1̣ 1̣ 6̣ 4   5 . . .

Ber - kor - ban, sa - dar ci - ta ter - ca - pat de - ngangi - at be - ker - ja,  
Mer - de - ka me - lak - sa - na - kan dharma 'tuk menca - pa - i ci - ta ci - ta,

S1	5̣   5̣ 5̣ 5̣   i 7̣   7̣ . 6̣ 6̣ 1̣ 1̣   4 3̣ 2̣   1 7̣   1 . . .
S2	5̣   3̣ 3̣ 3̣   3 3̣   1 . 1̣ 1̣ 7̣ 7̣   6̣ 6̣ 6̣   5̣ . 5̣ . . .
A	7̣   1 1̣ 1̣   1 3̣   4 4̣ 4̣ 3̣ 3̣   4 2̣ 2̣   5̣ 4̣   3̣ . . .

Mer - de - ka lak - sa - na - kan bhak - ti pa - da I - bu Per - ti - wi,  
In - do - ne - sia nan ja - ya a - dil mak - mur me - ra - ta.

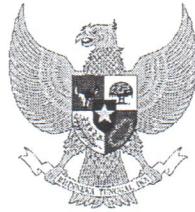
# MARS HARI IBU

F = 1 : 4/4  
Maestoso

Lagu : N. Simanungkalit  
Syair : KOWANI, Dharma Pertiwi,  
Dharma Wanita, Tim Penggerak PKK

$\begin{pmatrix} S1 & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 5 & \overline{3 \cdot 2} & 1 & 2 &   & 3 & 3 &   & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 6 & \overline{5 \cdot 5} & 4 & \overline{3 \cdot 3} &   & 5 \cdot \\ S2 & 1 & \overline{1 \cdot 1} &   & 7 & \overline{7 \cdot 7} & 6 & 7 &   & 1 & 1 &   & 1 & \overline{1 \cdot 1} &   & 3 & \overline{2 \cdot 2} & 2 & 1 &   & 2 \cdot \\ A & 5 & \overline{5 \cdot 5} &   & 5 & \overline{5 \cdot 4} & 3 & 5 &   & 5 & 5 &   & 5 & \overline{5 \cdot 5} &   & 1 & \overline{7 \cdot 7} & 6 & 6 &   & 7 \cdot \end{pmatrix}$	<p>Mer-de - ka me - lak - sa - na - kan dharma perlambang tekad kaum wa - ni - ta,</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 5 & \overline{5 \cdot 5} &   & 4 & \overline{3 \cdot 2} & 1 & 2 &   & 3 & 4 & 6 &   & 3 & \overline{1 \cdot 7} & \overline{1 \cdot 3} &   & 1 \cdot \\ S2 & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 1 & \overline{1 \cdot 1} & 1 & 7 &   & 6 & 6 & 1 &   & 1 & \overline{6 \cdot 5} & \overline{5 \cdot 7} &   & 5 \cdot \\ A & 1 & \overline{7 \cdot 7} &   & 6 & \overline{5 \cdot 4} & 3 & 5 &   & 4 & 4 & 4 &   & 5 & \overline{4 \cdot 2} & \overline{2 \cdot 5} &   & 3 \cdot \end{pmatrix}$	<p>Ba - hu mem - ba - hu dengan ka - um pri - a menca - pai kemerdekaan bangsa,</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 1 & \overline{7 \cdot 7} &   & 6 & \overline{6 \cdot 5} & \overline{5 \cdot 4} &   & 7 & 6 & 5 &   & 2 & \overline{2 \cdot 3} & \overline{3 \cdot 4} &   & 5 &   & 2 \cdot \\ S2 & 3 & \overline{5 \cdot 5} &   & 3 & \overline{2 \cdot 1} & \overline{1 \cdot 2} &   & 3 & 4 & 4 &   & 7 & \overline{7 \cdot 1} & \overline{2 \cdot 3} &   & 7 &   & 7 \cdot \\ A & 6 & \overline{3 \cdot 3} &   & 1 & \overline{1 \cdot 6} & \overline{6 \cdot 6} &   & 2 & 2 & 7 &   & 5 & \overline{5 \cdot 5} & \overline{5 \cdot 5} &   & 1 &   & 5 \cdot \end{pmatrix}$	<p>Memper - si - ap - kan ge - ne - ra - si mu - da ja - di pen - rus perjuang - an bang - sa,</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 1 & \overline{7 \cdot 7} &   & 6 & \overline{6 \cdot 5} & \overline{5 \cdot 4} &   & 7 & 6 & 2 &   & 2 & \overline{1 \cdot 7} & \overline{3 \cdot 2} &   & 1 \cdot 0 \\ S2 & 3 & \overline{5 \cdot 5} &   & 3 & \overline{2 \cdot 1} & \overline{1 \cdot 2} &   & 3 & 4 & 4 &   & 7 & \overline{1 \cdot 7} & \overline{7 \cdot 2} &   & 5 \cdot 0 \\ A & 6 & \overline{3 \cdot 3} &   & 1 & \overline{1 \cdot 6} & \overline{6 \cdot 6} &   & 2 & 2 & 4 &   & 4 & \overline{3 \cdot 4} & \overline{5 \cdot 3} &   & 3 \cdot 0 \end{pmatrix}$	<p>Bu - lan De - sember du - a puluh du - a ta - hundu - a pu - luh de - la - pan</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 3 \cdot 6 & 7 &   & 1 & 6 & 5 &   & 2 & 5 & \overline{7 \cdot 7} & 7 &   & 3 \cdot 0 & \overline{3 \cdot 3} &   & 3 \cdot 6 & 7 \\ S2 & 1 & \overline{1 \cdot 1} &   & 1 \cdot 3 & 3 &   & 3 & 3 & 2 &   & 7 & 2 & \overline{6 \cdot 6} & 7 &   & 7 \cdot 0 & \overline{1 \cdot 3} &   & 1 \cdot 1 & 2 \\ A & 6 & \overline{6 \cdot 6} &   & 6 \cdot \cdot & 5 &   & 6 & 1 & 7 &   & 5 & 5 & \overline{4 \cdot 4} & 4 &   & 5 \cdot 0 & \overline{6 \cdot 5} &   & 6 \cdot 6 & 5 \end{pmatrix}$	<p>A - wal ke - sa - tuan grak wa - ni - ta In - do - ne - sia, Mening - kat - kan'ran</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 1 & 6 & 5 &   & 2 & 1 & 6 &   & 1 \cdot \\ S2 & 3 & 3 & 2 &   & 7 & 5 & 6 &   & 5 \cdot \\ A & 6 & 1 & 7 &   & 4 & 3 & 4 &   & 3 \cdot \end{pmatrix}$	<p>wa - ni - ta ja - di te - kad ki - ta</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 5 & \overline{3 \cdot 2} & 1 & 2 &   & 3 & 3 & 3 &   & 6 & \overline{5 \cdot 5} &   & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 5 \cdot \\ S2 & 1 & \overline{1 \cdot 1} &   & 7 & \overline{7 \cdot 7} & 6 & 7 &   & 1 & 1 & 1 &   & 3 & \overline{2 \cdot 2} &   & 2 & \overline{1 \cdot 1} &   & 2 \cdot \\ A & 5 & \overline{5 \cdot 5} &   & 5 & \overline{5 \cdot 4} & 3 & 6 &   & 5 & 5 & 5 &   & 1 & \overline{7 \cdot 7} &   & 6 & \overline{6 \cdot 6} &   & 7 \cdot \end{pmatrix}$	<p>Menja - di mi - tra so ja - jar pri - a da - lam pem - bangun - an bang - sa</p>
$\begin{pmatrix} S1 & 5 & \overline{5 \cdot 5} &   & 6 & \overline{6 \cdot 6} & 7 & \overline{7 \cdot 7} &   & 6 & 2 &   & 5 & \overline{3 \cdot 3} &   & 6 & 7 &   & 1 \cdot \\ S2 & 3 & \overline{3 \cdot 3} &   & 4 & \overline{4 \cdot 4} & 2 & \overline{2 \cdot 2} &   & 4 & 7 &   & 2 & \overline{1 \cdot 1} &   & 6 & 5 &   & 5 \cdot \\ A & 1 & \overline{1 \cdot 1} &   & 5 & \overline{5 \cdot 5} & 6 & \cdot &   & 1 & 5 &   & 7 & \overline{6 \cdot 6} &   & 4 & 4 &   & 3 \cdot \end{pmatrix}$	<p>Ha - ri I - bu In - do - ne - sia, Pembangkit semangat juang ki - ta.</p>





**MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN  
PADA UPACARA BENDERA  
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI IBU KE-89 TAHUN 2017  
Desember 2017**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Selamat pagi dan salam sejahtera.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, pada pagi hari ini kita dapat hadir Bersama untuk mengikuti Upacara Bendera sebagai rangkaian terakhir dalam penyelenggaraan Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-89 Tahun 2017, dalam keadaan sehat wal'afiat. Seperti tahun-tahun sebelumnya, PHI ke-89 Tahun 2017 ini diselenggarakan setiap tanggal 22 Desember.

Peserta upacara yang saya hormati,

Peringatan Hari Ibu setiap tahunnya diselenggarakan untuk mengenang dan menghargai perjuangan kaum perempuan Indonesia, yang telah berjuang bersama-sama kaum laki-laki dalam merebut kemerdekaan dan berjuang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tekad dan perjuangan kaum perempuan untuk mewujudkan kemerdekaan dilandasi oleh cita-cita dan semangat persatuan kesatuan menuju kemerdekaan Indonesia yang aman, tentram, damai, adil dan makmur sebagaimana dideklarasikan pertama kali dalam Kongres Perempuan Indonesia pada tanggal 22 Desember 1928 di Yogyakarta. Peristiwa ini sekaligus sebagai tonggak sejarah bagi bangsa Indonesia dan diperingati setiap tahunnya, baik di dalam dan luar negeri. Komitmen pemerintah juga dibuktikan dengan diterbitkannya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 316 Tahun 1959, yang menetapkan bahwa tanggal 22 Desember sebagai Hari Ibu sekaligus Hari Nasional bukan hari libur.

Peringatan Hari Ibu juga menunjukkan bahwa perjuangan kaum perempuan Indonesia, telah menempuh proses yang sangat panjang dalam mewujudkan persamaan peran dan kedudukannya dengan kaum laki-laki, mengingat keduanya merupakan

bagian yang penting dalam rangka penghapusan segala bentuk diskriminasi dan tindak kekerasan lainnya, serta berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Sebagai contoh, maraknya berbagai persoalan bangsa dan kompleksitas masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat seperti: kekerasan termasuk tindak pidana perdagangan orang (TPPO), pornografi, Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS, narkoba, kriminalitas, dan lainnya yang disebabkan karena runtuhnya pondasi ketahanan dalam keluarga. Oleh karena itu, peran keluarga dituntut lebih diperkuat, dibarengi dengan penanaman nilai-nilai kekeluargaan yang apabila dicermati, telah diwariskan oleh para leluhur kita sejak dahulu kala.

Akhirnya, kami mengajak semua perempuan untuk maju terus, mampu menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri, dan meningkatkan kualitas dan kapabilitas dirinya, sehingga bersama laki-laki menjadi kekuatan yang besar dalam membangun keluarga, masyarakat dan bangsa. Selamat Hari Ibu ke-89 bagi kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi semua langkah dan perjuangan dalam membangun bangsa dan negara tercinta.

Terima kasih

Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
Republik Indonesia,

Yohana Yembise

## DOA PERINGATAN HARI IBU KE-89 TAHUN 2017

### Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillahirobbil 'alamin  
Wassolaatu wassalaamu 'ala sayyidil mursalin  
Sayyidina Muhammadin Wa'ala alihi Wassahbihi ajma'iin

Allahumma ya Allah, Engkau Maha Pemurah Pencurah Rahmat Yang Maha Pengasih tak pilih kasih, Yang Maha Penyayang tak terbilang, Curahkanlah rahmat, inayah, barokah dan kasih sayangmu kepada kami anak bangsa negeri tercinta Indonesia agar kami dapat meneruskan perjuangan dan cita-cita pendahulu kami untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang baldatun toyyibatun warobbun ghofur,

Ya Allah, berkat karunia dan nikmat dari-Mu kami semua dapat memperingati Hari Ibu Ke-89 tahun 2017 yang merupakan hari bersejarah yang tak dapat kami lupakan sepanjang hayat. Kami menyadari betapa besar jasa para pejuang perempuan mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan untuk memperjuangkan kesatuan, persatuan dan kemerdekaan Indonesia,

Allahumma ya Allah, Yang Maha Kuasa, Engkau Maha Kuasa atas segalanya, berikan kami secercah kekuasaan-Mu agar kami dapat membina semangat perdamaian dan meneruskan perjuangan untuk mencapai cita-cita bangsa kami. Kasih sayang dan perlindungan-Mu senantiasa kami dambakan untuk dapat melangkah dijalan-Mu,

Ya Allah Yang Maha Bijaksana,

Taufik dan hidayah-Mu kami mohonkan tercurah dalam kalbu kami agar kekuatan lahir dan batin menaungi amanah yang diemban para pemimpin bangsa ini. Bangsa kami saat ini tengah menghadapi cobaan dan perubahan serta pembaharuan yang tidak mungkin terselesaikan tanpa ridho, rahmat dan maghfiroh-Mu.

Ya Allah yang Maha Pemberi,

berikan kepada kami semangat dan kemampuan berbakti dan berdedikasi kepada bangsa dan negara sebagai mitra sejajar kaum pria yang selaras, serasi dan seimbang.

Yaa Allah Yang Maha Pengampun,

Ampunilah dosa dan kesalahan kami, dosa orang tua kami, pemimpin kami dan pahlawan kami yang telah berjuang bagi kesatuan dan persatuan bangsa dan negara kami. Hanya kepada-MU ya Allah kami berserah diri dan hanya kepada-Mu kami memohon perlindungan, keselamatan dan perdamaian negara ini.

Yaa Allah, perkenankanlah do'a kami.

Amin ya Robbal 'alamiin

Jakarta, Desember 2017



## MAKNA HARI IBU

Hari Ibu adalah hari kebangkitan perempuan Indonesia dan merupakan persatuan dan kesatuan kaum perempuan yang tidak terpisahkan dari kebangkitan dan perjuangan bangsa.

Kaum perempuan Indonesia tidak hanya menjadi pengguna hasil pembangunan, namun juga ikut berperan melaksanakan dan berpartisipasi di segenap aspek pembangunan nasional. Peran politik berarti ikut serta dalam proses pengambilan keputusan dalam upaya membentuk keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Perempuan mempunyai posisi yang lebih dekat dengan keluarga dan telah menggunakan sebagian besar waktunya untuk keluarga, anak dan orang tua. Oleh karena itu kebutuhan spesifik kaum perempuan akan lebih terdukung apabila perempuan memperoleh akses, dan manfaat dapat berpartisipasi serta melakukan kontrol di segenap aspek pembangunan nasional.

Perempuan memiliki hak asasi yang sama dan integral dengan hak asasi manusia. Oleh karena itu perlu dipelihara kodrat, harkat dan martabatnya sebagai Ibu Bangsa yang berhasil membina keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Perjuangan perempuan agar bebas dari segala bentuk tindak kekerasan, diwujudkan dalam bentuk kesetaraan dan keadilan dalam segenap aspek kehidupan. Hal ini perlu diupayakan setiap waktu. Kelanjutan perjuangan persatuan kaum perempuan Indonesia selalu diperingati pada setiap tanggal 22 Desember sebagai Hari Ibu.

## LOGO PHI KE-89 TAHUN 2017



### Arti Logo Hari Ibu

Setangkai Bunga Melati

- Kuntum menggambarkan:
  1. kasih sayang kodrati antara ibu dan anak;
  2. kekuatan, kesucian antara ibu dan pengorbanan anak;
  3. kesadaran wanita untuk menggalang kesatuan persatuan, keikhlasan bakti dalam pembangunan bangsa dan negara.
- Angka 89 Delapan puluh enam tahun sudah para perempuan Indonesia yang tergabung dalam berbagai organisasi dan lembaga swadaya masyarakat, baik secara kelompok maupun individu, turut berpartisipasi aktif membangun bangsa di berbagai lini sektor.
- Warna biru laut pada angka 89 Melambangkan semangat bangsa Indonesia dalam memajukan kemaritiman.
- Merah Putih Berkibar Melambangkan bahwa bendera telah dikibarkan oleh para perempuan Indonesia, berarti perjuangan perempuan pantang menyerah mempertahankan dan mengisi kemerdekaan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa.



MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK  
INDONESIA

KEPUTUSAN  
MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK  
INDONESIA

NOMOR      TAHUN 2017

TENTANG  
PENYELENGGARAAN DAN PEMBENTUKAN PANITIA NASIONAL  
PERINGATAN HARI IBU KE-89 TAHUN 2017

MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK  
INDONESIA,

- Menimbang
- a. bahwa Peringatan Hari Ibu (PHI) yang diperingati pada tanggal 22 Desember setiap tahunnya di dalam maupun di luar negeri, merupakan upaya bangsa Indonesia untuk mengenang dan menghargai perjuangan kaum perempuan dalam pergerakan merebut kemerdekaan dan perannya baik sebagai ibu ataupun anggota masyarakat;
  - b. bahwa untuk mengenang dan menghargai perjuangan kaum perempuan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka diselenggarakan PHI Ke-89 Tahun 2017;
  - c. bahwa PHI sebagaimana dimaksud pada huruf a, diselenggarakan secara sederhana, khidmat, tertib dan penuh makna oleh seluruh masyarakat Indonesia di tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota dan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri;
  - d. bahwa dalam penyelenggaraan PHI diperlukan kerjasama yang baik antara berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, seluruh unsur masyarakat, organisasi perempuan, organisasi kepemudaan, organisasi keagamaan, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan lainnya, lembaga swadaya masyarakat dan dunia usaha;
  - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penyelenggaraan dan Pembentukan Panitia Nasional Peringatan Hari Ibu Ke-89 Tahun 2017;



KEENAM

Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya Keputusan Menteri ini, bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
- c. sumber dana lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETUJUH

: Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal November 2017

MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA,

YOHANA YEMBISE

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Para Menteri Kabinet Kerja;
4. Para Gubernur Provinsi seluruh Indonesia; dan
5. Pimpinan organisasi perempuan dan organisasi kemasyarakatan lain yang terkait.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA

NOMOR TAHUN 2017

TENTANG PENYELENGGARAAN DAN PEMBENTUKAN  
PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI IBU (PHI) KE-89  
TAHUN 2017.

SUSUNAN PANITIA NASIONAL  
PERINGATAN HARI IBU KE-89 TAHUN 2017

Penanggung Jawab	: Yohana Yembise (Menteri PP dan PA)
Pengarah	: 1. Ketua Umum OASE 2. Ketua Umum KOWANI 3. Jaleswari Pramodhawardani (Kantor Staf Presiden) 4. Ketua Umum Dharma Pertiwi 5. Ketua Umum Bhayangkari 6. Ketua Umum Dharma Wanita Persatuan 7. Ketua Umum Tim Penggerak PKK
Panitia Penyelenggara	
Ketua Umum	: Vennetia R. Danes (Kemen PPPA)
Wakil Ketua Umum	: 1. Laili Dodik Wijanarko (Dharma Pertiwi) 2. Ony Jafar Hafsah (KOWANI) 3. Julie L. Hakim (Dharma Wanita Persatuan) 4. Dhani Asep (Bhayangkari) 5. Erni Guntarti Tjahjo Kumolo (TP-PKK Pusat)
Sekretaris Umum	: Sunarti (Kemen PPPA)
Sekretariat	: 1. Nur Fachrudin (Dharma Pertiwi) 2. Toni Suherman (Dharma Pertiwi) 3. Hergi Prabowo (Dharma Pertiwi) 4. Winarti (Kemen PPPA) 5. Roswinawaty Sitompul (Kemen PPPA) 6. Tuty Ernawati (Kemen PPPA) 7. Maria Mutiarini (Kemen PPPA) 8. Siska Ayu Tiara Dewi (Kemen PPPA) 9. Sukinem (Kemen PPPA)
Bendahara Umum	: Gina Prawardani (Kemen PPPA)
Anggota	: 1. Dino Ardiana (Kemen PPPA) 2. Hartini (Kemen PPPA) 3. Widati (Kemen PPPA)

3.		<b>Pameran</b>	
Ketua	:	Ony Jafar (KOWANI)	
Wakil Ketua	:	Eko Novi (Kemen PPPA)	
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yanti Isfandiary Airlangga Hartarto (OASE)</li> <li>2. Heni Yuli Hartati (TP PKK Pusat)</li> <li>3. Arolis Mubyarlaras (TP PKK Pusat)</li> <li>4. R. Ayu Ratnaningsih (KOWANI)</li> <li>5. Fury Bambang (Bhayangkari)</li> <li>6. Anita Hadi Prasajo (Dharma Pertiwi)</li> <li>7. Tri Nuryatiningsih Mantik (Dharma Wanita Persatuan)</li> <li>8. Niken Kiswandari (Kemen PPPA)</li> <li>9. Susanti (Kemen PPPA)</li> <li>10. Didik Agus Setiawan (Kemen PPPA)</li> <li>11. Tria Rosalia BR (Kemen PPPA)</li> <li>12. Dewi Mega Irhamna Justicia (Kemen PPPA)</li> </ol>	
4.		<b>Ziarah ke TMP Kalibata</b>	
Ketua	:	Munik Jaswandi (Dharma Pertiwi)	
Wakil Ketua	:	1. Mia Boby (Dharma Pertiwi)	
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Nenny Trimurti Gatot Nurmantyo (OASE)</li> <li>3. Poppy Hayono Isman (KOWANI)</li> <li>4. Yayah Cecep (Bhayangkari)</li> <li>5. Petrus (Dharma Pertiwi)</li> <li>6. Yvonne Yunus Noya (Dharma Wanita Persatuan)</li> <li>7. Mamiek Mindari (TP PKK Pusat)</li> <li>8. Nurti Mukti Wibawati (Kemen PP-PA)</li> <li>9. Sri Ellyaningsih (Kemen PPPA)</li> <li>10. Nesya Kartika Rahmawati (Kemen PPPA)</li> <li>11. Tri Endah Widiarti (Kemen PPPA)</li> <li>12. Ratriastu Ruciswandaru (Kemen PPPA)</li> <li>13. Siti Hidayawati (Kemen PPPA)</li> </ol>	
5.		<b>Kemitraan</b>	
Ketua	:	Lenny Rosalin (Kemen PPPA)	
Wakil Ketua	:	Ferry Farhati Anies Baswedan (TP-PKK DKI Jakarta)	
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lia Tono Suratman (KOWANI)</li> <li>2. Swanly Royke L. (Bhayangkari)</li> <li>3. Aan Rudi Yulianto (Dharma Pertiwi)</li> <li>4. Ambar Bambang Hendroyono (Dharma Wanita Persatuan)</li> <li>5. Nurhaiti (TP PKK Pusat)</li> <li>6. M. Ikhsan (Kemen PPPA)</li> <li>7. Imiarti Fuad (Kemen PPPA)</li> <li>8. Fikih Akbari (Kemen PPPA)</li> </ol>	



		<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Endang Tri Septa (Sekretariat Kabinet)</li> <li>12. Riski Dwijayanti (Sekretariat Kabinet)</li> <li>13. Prijadi Santoso (Kemen PPPA)</li> <li>14. Dewi Yuni (Kemen PPPA)</li> <li>15. Sri Prihatini (Kemen PPPA)</li> <li>16. Elita Gafar (Kemen PPPA)</li> <li>17. Nuranah (Kemen PPPA)</li> <li>18. Hendarmi (Kemen PPPA)</li> <li>19. Kasih Anggraini (Kemen PPPA)</li> <li>20. Lieska Prasetya (Kemen PPPA)</li> <li>21. Nanang Rahman (Kemen PPPA)</li> <li>22. Chrysanto Budi Mulyono (Kemen PPPA)</li> <li>23. Eti Sri Nurhayati (Kemen PPPA)</li> <li>24. Helen Frinda Dewi (Pemda Papua Barat)</li> <li>25. Ivonne Ratulangi (Pemda Papua Barat)</li> <li>26. Metty L. Lumy (Dinas PP dan PA Papua Barat)</li> <li>27. Herlin Turukay (Dinas PP dan PA Papua Barat)</li> <li>28. Dolly Hosio (Dinas PPPA Kabupaten Raja Ampat)</li> </ol>
<b>9.</b>	<b>Keamanan dan Kesehatan</b>	
	Ketua	: Wati Rudolf Rodja (Bhayangkari – Papua Barat)
	Wakil Ketua	: Fitri Idham Azis (Polda Metro Jaya)
	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susianah Affandy (KOWANI)</li> <li>2. Alwi Akbari (Kemen PPPA)</li> <li>3. Dewi Respatiningsih (Kemen PPPA)</li> <li>4. Yanti Marhendra (Bhayangkari Papua Barat)</li> <li>5. Erick Edy S. (Bhayangkari Papua Barat)</li> <li>6. Susana Prasetyaning Widayani (Polwan Papua Barat)</li> <li>7. Emmy Fenitiruma (Polwan Papua Barat)</li> <li>8. Tissa Ida Wader (Dinas PP dan PA Prov Papua Barat)</li> <li>9. Dinas PPPA Kabupaten Raja Ampat</li> <li>10. dr. Femi Paisei (Dinas Kesehatan Prov Papua Barat)</li> <li>11. Dinas Kesehatan Kab Raja Ampat</li> <li>12. Melky S. (Satgas Kemen PPPA)</li> </ol>
<b>10.</b>	<b>Publikasi dan Dokumentasi</b>	
	Ketua	: Hasan (Kemen PPPA)
	Wakil Ketua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rosarita Niken Widiastuti (Kemenkominfo)</li> <li>2. Dedet Surya Nandika (Kemenkominfo)</li> </ol>
	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TP-PKK DKI Jakarta</li> <li>2. Sony Haryadi (Dinas PPPA Provinsi Papua Barat)</li> <li>3. Ery Simanjuntak (KOWANI)</li> <li>4. Sukatmi (Kemenkominfo)</li> </ol>